



Surabaya, 6 Juli 2023

SEMINAR NASIONAL HASIL RISET DAN PENGABDIAN

"Peran Riset, Inovasi dan Pengabdian Kepada Masyarakat Bagi Pembangunan Indonesia Berkelanjutan"



PENGGUNAAN SLANG GAUL DALAM CUITAN KOMUNITAS ANIME LOVERS DI MEDIA SOSIAL TWITTER

Annisa Nur Afifah^{1*}, Taufik Nurhadi²

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Indonesia

*Email: annisae1509@gmail.com *Email: taufiknurhadi70@gmail.com

Abstrak

Variasi berbentuk ujaran yang memiliki ciri-ciri berupa kosa katanya baru dan cepat berubah, serta digunakan oleh kelompok sosial tertentu dan cenderung tidak diketahui oleh masyarakat disebut sebagai slang. Media sosial menjadi tempat berkembangnya bahasa, seperti twitter. Dalam twitter terdapat komunitas anime lovers yang menggunakan slang sebagai alat komunikasi untuk berinteraksi dengan sesama. Berdasarkan hal tersebut, tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan slang dan penggunaan dalam kaitannya dengan bentuk slang yang berupa singkatan, kata dan frasa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode simak yang memiliki dua teknik, yaitu teknik sadap dan teknik simak bebas libat cakap. Pengumpulan data penelitian menggunakan dokumentasi tangkapan layar dan menggunakan metode analisis data deskriptif. Hasil dari penelitian ini berupa slang dengan jenis singkatan sebanyak tiga puluh data dengan sub slang, yaitu slang penyingkatan tiga huruf, slang penyingkatan empat huruf, slang penyingkatan dua huruf, slang penyingkatan suku kata dan slang penyingkatan pada huruf kata kedua. Slang kata sebanyak dua puluh tiga data dengan sub, yaitu kata asing bahasa inggris, bahasa jepang dan bahasa Indonesia, serta slang frasa sebanyak dua data dengan sub frasa nomina dan verba

Kata kunci: Sociolinguistik, variasi bahasa, slang, anime, twitter

Abstract

Variations in the form of speech that have characteristics in the form of a new and fast-changing vocabulary, used by certain social groups and tend to be unknown to the public are referred to as slang. Social media is becoming a place where languages develop, such as twitter. On Twitter, there is a community of anime lovers who use slang as a communication tool to interact with others. Based on this, the purpose of this study is to describe slang and its use and in relation to the slang form in the form of abbreviations, words and phrases. This research uses a qualitative approach with a listening method that has two techniques, namely tapping techniques and free listening techniques. Research data collection using screenshot documentation and using descriptive data analysis methods. The results of this study are in the form of slang with thirty types of abbreviations with sub-slang, namely 3-letter shortening slang, 4-letter shortening slang, 2-letter shortening slang, syllable shortening slang and shortening slang on the second word letter. Slang words as many as twenty three data with subs namely foreign words in English, Japanese and Indonesian. As well as two slang phrases with nouns and verbs subphrases.

Keywords : Sociolinguistics, language variations, slang, anime, twitter

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan bermasyarakat, terdapat interaksi sosial yang membuat proses tersebut menjadi lebih hidup. Ketika melakukan interaksi sesama manusia, dibutuhkan sebuah komunikasi sebagai jembatan. Aspek untuk menjembatani agar komunikasi tersebut berjalan dengan lancar ialah menggunakan bahasa. Bahasa merupakan sebuah alat yang digunakan untuk berinteraksi sesama makhluk social yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Segala hal yang memunculkan rangsangan dari hasil pikiran merupakan fungsi dari bahasa (Nurhadi, 2017:64) sedangkan menurut Krisdalaksana dan Djoko Kentjono (dalam Chaer, 2014:32) bahasa digunakan oleh masyarakat sosial sebagai alat untuk bekerja sama, berkomunikasi dan sebagai identitas individu. Bahasa ditinjau dari dua aspek, yaitu aspek internal dan eksternal. Bahasa dalam lingkup eksternal dihubungkan dengan sosiolinguistik.

Sosiolinguistik adalah bidang ilmu pengetahuan antar sosiologi dan linguistik yang mengkaji mengenai manusia di lingkup masyarakat (Pateda, 2015:3). Sosiolinguistik mengkaji tentang bahasa di masyarakat serta penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari. Penggunaan bahasa bersifat beragam yang artinya meskipun bahasa memiliki pola atau kaidah yang sama, akan tetapi penutur bahasa itu bersifat heterogen yang memiliki latar belakang sosial yang berbeda, hal tersebut membuat bahasa menjadi beragam dan bervariasi. Kevariasian ini terjadi selain disebabkan penutur yang heterogen, juga disebabkan adanya interaksi sosial yang dilakukan, dan hal tersebut bersifat beragam. Sebelumnya, variasi bahasa merupakan ragam bahasa yang terjadi disebabkan adanya kegiatan interaksi sosial di dalam masyarakat yang dilakukan oleh kelompok penutur yang beragam. (Chaer dan Agustina, 2010:62) membedakan variasi bahasa ialah dari segi penutur, pemakaian, keformalan, dan sarana. Jenis variasi bahasa dari segi penutur dapat dikategorikan berdasarkan penuturnya, yaitu idiolek, dialek, kronolek, dan sosiolek. Sosiolek merupakan variasi bahasa yang berkaitan dengan tingkat, golongan, status dan kelas sosial penuturnya. Variasi ini meliputi akrolek, basilek, vulgar, kolokial, jargon, argot, ken, prokem dan slang.

Slang merupakan variasi bahasa yang bersifat khusus, artinya variasi ini digunakan oleh kelompok tertentu yang hanya diketahui oleh anggota kelompok itu sendiri dan bersifat terbatas. Slang dianggap sebagai ragam bahasa akrab karena bersifat pribadi dan relatif dalam kelompok tutur, yang digunakan sebagai kode untuk berkomunikasi dan berinteraksi.

Menurut Fabelia (dalam Fauziah, dkk 2021:152) slang memiliki beberapa ciri-ciri, yaitu kata slang cenderung bersifat informal, digunakan oleh kelompok, dan konteks tertentu sedangkan menurut Grafura (dalam Fauziyah, dkk 2021:152) ciri-ciri slang, yaitu kata yang digunakan untuk berinteraksi cenderung pendek. Slang memiliki beberapa bentuk. Menurut (Bloomfield), slang dibedakan menjadi 3 bentuk yaitu berupa bentuk singkatan, bentuk dipendekkan, dan salah ucap yang lucu.

Penggunaan slang selain digunakan untuk berkomunikasi secara lisan, juga dapat digunakan secara non lisan/verbal. Terlebih lagi di media sosial twitter, slang tersebut bisa membuat penggunanya terlihat lebih gaul, yang mana semakin banyak kosakata baru yang kemungkinan tidak diketahui oleh pengguna baru twitter atau masyarakat golongan muda awam. Twitter adalah jenis media sosial *microblogging* yang memfasilitasi pengguna untuk menulis dan memublikasikan aktivitas dan juga pendapatnya. Dalam media sosial twitter, ditemukan banyak pengguna yang mengelompokkan diri mereka ke dalam kelompok tertentu dan membuat sebuah ciri khusus. Kelompok akun tersebut terbagi menjadi empat jenis akun, yaitu *cyber account (CA)*, *personal account (PA)*, *roleplayer account (RPA)*, dan *fan account (FA)*.

Salah satu akun yang menarik untuk dikaji adalah *Fan account*. Akun ini terbentuk digunakan untuk mendukung dan membahas aktivitas yang sesuai dengan kegemaran masing-masing, salah satunya ialah komunitas *anime lovers*. Komunitas ini terbentuk melalui adanya sistem dalam twitter yang disebut *base*, yang memiliki arti sebuah wadah berkumpulnya akun-akun individu sesuai dengan minat dan aktivitasnya di twitter.

Alasan penulis meneliti tentang komunitas ini adalah karena penulis melihat fenomena yang terjadi di twitter, yaitu tentang akun penggemar *anime* yang semakin bertambah dari setiap waktu ke waktu di twitter terlebih lagi sejak pandemi bermula. Dibuktikan dengan adanya *base anime*, tempat yang memiliki ribuan pengikut dan dibuat pada tahun 2019 ketika pandemi bermula. Kemudian, mereka menciptakan ruang lingkup kepada sesama penggemar anime yang disebut *anitwt (anime twitter)*, dan membuat slang yang hanya bisa diketahui oleh mereka sendiri. Slang tersebut digunakan untuk berinteraksi di twitter. Contoh dari slang yang sering digunakan untuk berinteraksi pada sesama *anitwt* adalah kata 'hmu' yang memiliki arti adalah *hit me up*.

Penelitian ini serupa dengan penelitian 'Bentuk Penggunaan Slang Pada Media Sosial Line (Akun Batavia Undip)' oleh Shoula Maharani Husna, sebuah penelitian yang menggunakan media sosial line sebagai subjek dan slang sebagai objek. Terdapat pembaharuan dalam penelitian ini, yakni penulis mengambil subjek di media sosial twitter dengan objek yaitu komunitas *anime lovers*. Pada studi penelitian yang diangkat penulis memang dikhususkan pada cuitan twitter dan penelitian tersebut masih jarang mengkaji khususnya objek komunitas *anime lovers* yang tidak ditemukan di website literatur.

METODE

Metode penelitian yang diambil pada analisis teks ini berupa penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif karena data yang diteliti berupa kata-kata dan kalimat. Data yang diambil untuk penelitian ini adalah cuitan twitter dari *base* dan akun *anitwt* yang hanya bercuit mengenai hal-hal seputar *anime*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tidak langsung

atau disebut sebagai metode simak. Metode simak memiliki dua teknik, yaitu teknik dasar dan teknik lanjutan. Teknik dasar berupa teknik sadap yaitu peneliti menggunakan sadap dengan alat yaitu mata untuk mencari data. Teknik lanjutan berupa teknik bebas libat cakap dengan menggunakan teknik *screenshot* untuk mengambil data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini berupa deskripsi mengenai identifikasi bentuk slang yang digunakan oleh akun *anime lovers* dalam bercuit di twitter, dengan hasil total lima puluh lima slang. Hasil penelitian ini berupa deskripsi mengenai fungsi dan penggunaan slang dalam cuitan bagi akun anitwit. Hasil identifikasi tersebut berupa slang dalam bentuk singkatan, kata dan kalimat. Serta hasil identifikasi penggunaan berupa slang sebagai peringatan, slang sebagai keakraban dan slang sebagai keinginan. Dalam forum base anime yaitu *animefess_*, *JPFBASE*, *Haikyuufess*, *bluelockfess*, *tokrevfess*, *chainsawbase*, *jujutsufess* ditemukan 30 slang berupa singkatan, 23 slang berupa kata, dan 2 slang berupa frasa. Berikut ini adalah slang berupa singkatan yang terdiri dari slang penyingkatan 3 huruf, slang penyingkatan 4 huruf, Slang penyingkatan 2 huruf, Slang penyingkatan pada suku kata dan slang penyingkatan pada huruf kata kedua.

1. Slang Berupa Singkatan

a. Slang Penyingkatan 3 Huruf

Data (12)

@animefess_ : “Ani! Warning spoiler bnha. Kaminari sama jiro fix **otp** ga sih??? AAAA terharu banget pas nonton episode terbaru” (A.SS.3.12)

Penggunaan: Data (12) singkatan dari *one true pairing* dengan memiliki arti, yaitu ‘pasangan yang paling disukai’. Otp digunakan untuk membahas *pairing* (pasangan) yang paling disukai. Dibahas dalam cuitan akun sendiri atau *base anime*. Konteksnya ketika ada dua karakter *anime* yang berinteraksi dan membuat para penggemar menjadi gemas. Berdasarkan data (12) kata otp merupakan termasuk ke dalam slang berupa keakraban karena membahas tentang pasangan kesukaan yang sama.

b. Slang Penyingkatan 4 Huruf

Data (15)

@itoshimp: “hmu, ktawa sm bibirnya”

@bluebyama: “haloo nacyn, **ntky**! Keren kan bibirnya kuon wkwk” (A.SS.4.15)

Penggunaan: data (15) digunakan ketika sudah sepakat menjalin pertemanan. Merupakan singkatan dari nice to know you yang memiliki arti yaitu “senang bertemu denganmu”. Konteksnya ketika salah satu akun mengetik hmu, kemudian akun diikuti kembali

oleh sender base yang mencari teman anitwt. Berdasarkan data (15), ntky termasuk ke dalam slang keakraban karena ingin menyapa teman baru yang baru saja diikuti.

c. Slang Penyingkatan 2 Huruf

Data (21)

@bluelockfess : “-bllk warning: **m/f** pair, itoshi brothers x Fem!Reader, you as itoshi brother’s big sister alias teteh. Ada yang mau ditag? Keseharian kamu dan duo itoshi yang posesive ke tetehnya” (A.SS.2.21)

Penggunaan: data (21) digunakan sebagai penanda ketika membahas konten pasangan laki-laki dan perempuan. Merupakan singkatan dari kata *male/female* yang memiliki arti yaitu ‘laki-laki/perempuan’. Konteksnya yaitu ketika menulis sebuah AU atau yang disebut sebagai *alternative universe*, yaitu cerita dalam bentuk *chatting*. Berdasarkan data (21), m/f merupakan termasuk ke dalam slang sebagai peringatan karena berisi peringatan tentang konten pasangan laki-laki perempuan, dimana tidak semua orang menyukai konten tersebut.

2. Slang Berupa Kata

a. Slang Kata Bahasa Indonesia

Data (31)

@HAIKYUUFESS : “hq pesona **husbu** ku ada di rambut keriwilnya, kalo pesona husbu mu di apanya gais?” (A.SK.D.31)

Penggunaan: data (31) digunakan untuk membahas tokoh *anime* pria yang paling disukai/favorit. Merupakan slang yang memiliki arti yaitu ‘tokoh anime pria yang diminati/disukai’. Konteksnya yaitu ketika sebuah akun *personal/base anime* men-*tweet* tentang karakter pria yang disukai, kemudian mendapat berbagai macam balasan dari akun anitwt lainnya melalui kolom komentar, sehingga terdapat interaksi. Berdasarkan data (31), kata *husbu* merupakan termasuk ke dalam slang sebagai keakraban karena membahas tokoh-tokoh pria *favorite* bersama para teman anitwt.

b. Slang Kata Bahasa Inggris

Data (42)

@haikyuufess : “hq warning spoiler. Guys siap-siap tanggal 2 september, Furudate nanti ngasih tau hubungan antara Kuroo sama Oikawa secara **canon**, sender penasaran bgt” (A.SS.G.42)

Penggunaan: data (42) digunakan untuk memberi informasi terkait seputar fakta *anime* yang bersifat asli. Merupakan slang yang memiliki arti yaitu ‘asli, fakta pengarang/*mangaka*’. Konteksnya yaitu ketika bertanya melalui *base/akun personal*, membahas sifat dari tokoh *anime*

tersebut, apakah fakta dari pengarang. Berdasarkan data (42), kata *canon* merupakan termasuk ke dalam slang sebagai keakraban karena membahas seputar *anime* yang *canon* bersama para *anitwt*.

3. Slang Berupa Frasa

Data (55)

@animefess_ : “-anf hi i’m looking for new moots who hype chainsaw man and jjk, **leave a treace** and i’ll hit you up! (A.SF.N.55)

Penggunaan: data (43) digunakan untuk meninggalkan jejak pada komentar, seperti kata *hmu*, *hi*, halo. Merupakan slang yang memiliki arti ‘yaitu tinggalkan jejak’. Termasuk ke dalam frasa nomina. Konteksnya yaitu ketika ingin melakukan pertemanan sesama *anitwt* melalui *base anime*, kemudian memberikan jejak. Berdasarkan data (43), *leave a treace* merupakan slang sebagai keakraban karena berusaha untuk melakukan interaksi dengan *anitwt* lainnya.

Setelah peneliti mengklasifikasi data dan menganalisis data penggunaan slang gaul dalam cuitan komunitas *anime lovers* di media sosial twitter. Data yang telah dilakukan analisis dibahas untuk mengetahui bentuk kata slang apa saja dan penggunaannya yang terdapat dalam cuitan akun *personal* atau *base anime lovers*. Pada pembahasan ini, peneliti menunjukkan bentuk slang yang berupa singkatan, kata dan frasa berdasarkan data yang telah dianalisis. Hasil penelitian dan analisis data penggunaan slang gaul dalam cuitan akun komunitas *anime lovers*, peneliti menemukan slang dalam bentuk singkatan, kata dan frasa.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, peneliti membandingkan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Martinus Dwi Antoro dari Universitas Sanata Dharma Yogyakarta (2018) dengan judul Bentuk, Jenis, dan Makna Kata Slang dalam Majalah Hai Edisi Januari-Juni 2017. Ditinjau dari teori proses bentuk kata secara morfologis menghasilkan data berupa kata dasar, kata jadian, kata akronim, kata singkatan, kata reduplikasi, kata penggalan. Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian penggunaan slang gaul dalam cuitan komunitas *anime lovers* di media sosial twitter lebih bervariasi dalam subjek singkatan. Sehingga hasil penelitian penggunaan slang ini bersifat menambahkan.

KESIMPULAN

Dari hasil tersebut, maka peneliti menarik kesimpulan, yaitu munculnya komunitas *anime lovers* di media sosial twitter membuat mereka membangun ruang lingkup dan bahasa slang tersendiri yang digunakan untuk berinteraksi. Slang dalam cuitan akun atau *base* komunitas *anime lovers* memiliki tiga penggunaan yaitu digunakan sebagai peringatan, keakraban, dan keinginan yang masing-masing slang tersebut memiliki fungsi tersendiri sesuai dengan konteks dalam cuitannya. Bentuk slang dalam

cuitan komunitas tersebut berupa singkatan, kata dan frasa yang masing-masing memiliki sub yaitu slang penyingkatan 3 huruf, slang penyingkatan 4 huruf, Slang penyingkatan 2 huruf, Slang penyingkatan pada suku kata dan slang penyingkatan pada huruf kata kedua. Slang kata bahasa inggris, bahasa inggris dan bahasa jepang serta slang berupa frasa nomina dan verba.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiasa, G., Savitri, W, & Dewi, S. (2021). Penggunaan Bahasa Slang di Media Sosial. *Jurnal Seni dan Humaniora*: Vol 25.2
- Fauziyah. (2021). Kajian Sociolinguistik Terhadap Penggunaan Bahasa Slang di Media Sosial Twitter. *Basindo: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pembelajarannya*: Vol 5, No. 2.
- Iryana, Kawasati. (2020). *Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif*. STAIN. Sorong
- Kulup, I., & Meisawitri, G. (2018). Kajian Sintaksis dalam Penggunaan Frasa di Jejaring Sosial Facebook. *Jurnal Bahasa Sastra*: Vol 5, No. 1.
- Liedfray, T., Waani, F, & Lasut, J. (2020). Peran Media Sosial dalam Mempererat Interaksi Antarkeluarga di Desa Esandom Kecamatan Tombatu Timur Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal Ilmiah Society*: Vol 2, No. 1.
- Mustakim. (2019). *Bentuk dan Pilihan Kata: Seri Penyuluhan Bahasa Indonesia*. Jakarta Timur: Badan Pengembangan dan Perbukuan.
- Sabbila, N., & Manyur, S. (2021). Penggunaan Bahasa Slang oleh Remaja Pesona Rancaekek Indah. *Textura Journal*: Vol 2 No. 2. 59
- Setiawati. (2019). Variasi Bahasa dalam Situasi Tidak Formal pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia di Universitas Tadula. Volume 4 No 1